



# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, kemajuan teknologi menjadi salah satu aspek dalam mendorong perubahan di berbagai aspek kehidupan manusia. Perubahan teknologi yang sangat cepat mencakup seluruh sektor yang ada dalam dunia seperti kesehatan, industri, pelayanan publik, pendidikan, dll. Kemajuan teknologi ini membawa dampak yang signifikan dalam mempercepat proses kerja, meningkatkan efisiensi, dan menciptakan solusi baru untuk beberapa permasalahan yang terjadi. Salah satu contoh yang terkena dampak kemajuan teknologi yaitu pada sektor instansi lembaga penegak hukum yaitu Kepolisian.

Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi (SI TIK) Polresta Cilacap merupakan salah satu bagian yang terdapat pada Kepolisian Resor Kota Cilacap (POLRESTA CILACAP) yang berlokasi Jl. Ir. H. Juanda No.18, Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Polresta Cilacap memiliki tugas utama untuk melindungi, mengayomi, dan memberikan pelayanan terhadap masyarakat Kabupaten Cilacap. Seksi TIK Polresta Cilacap memiliki tugas pokok dan fungsi yaitu menyelenggarakan jaringan dan informasi untuk mendukung penugasan Polri Polresta Cilacap sebagai pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat, pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat serta penegakan hukum di wilayah Kabupaten Cilacap. Pada Seksi TIK Polresta Cilacap terdapat dua subseksi yaitu Tekinfo dan Tekkom. Setiap seksi memiliki barang inventaris untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok yang dimiliki oleh setiap subseksi tersebut.

Barang-barang inventaris Seksi TIK Polresta terbagi atas barang milik subseksi Tekinfo dan Tekkom. Barang milik subseksi Tekinfo meliputi *sound system*, alat pendukung untuk melakukan *zoom meeting*, dan alat-alat elektronik lainnya, sedangkan barang milik subseksi Tekkom merupakan barang *Handy Talkie* (HT). Saat ini pendataan barang milik Seksi TIK Polresta Cilacap baik dari subseksi Tekinfo maupun Tekkom dilakukan pada awal tahun dan setiap kegiatan audit dari pimpinan, serta dari Kepolisian Daerah (Polda). Kemudian, proses pendataannya menggunakan perangkat lunak *Microsoft excel* yang dilakukan oleh anggota yang sedang melaksanakan piket, lalu data induk dari masing masing subseksi disimpan pada penyimpanan lokal komputer. Setiap terjadi perubahan data yang terdapat pada data induk, file data induk yang terbaru disimpan pada penyimpanan lokal komputer. Kemudian saat terjadi pengecekan dan audit dari atasan, berkas informasi data induk diperlukan sebagai dokumen pendukung pada saat kegiatan tersebut. Namun, sering terjadi miskomunikasi antar anggota karena sistem pekerjaan

yang dilakukan secara shift dan setiap terjadi perubahan data, anggota yang sebelumnya melakukan perubahan data tidak melaporkan atau menginformasikan data induk yang terbaru kepada seluruh anggota yang mengakibatkan penumpukan file data serta mengalami kesulitan dalam menemukan data induk terbaru karena tidak tersimpan pada lokasi yang mudah ditemukan yang mengakibatkan kesulitan untuk memenuhi dokumen pendukung pada saat audit dari atasan.

Barang milik subseksi Tekkom, yaitu HT, diinventarisasi pada SI TIK dan dipinjamkan sebagai sarana pendukung komunikasi bagi anggota Polresta Cilacap. Saat ini, prosedur peminjaman HT di SI TIK dilakukan dengan anggota yang datang langsung menemui anggota SI TIK di ruangan TIK untuk melakukan peminjaman, kemudian dibuatkan berita acara sebagai bukti peminjaman yang sah. Untuk pengembalian HT, anggota menyerahkan HT yang telah dipinjam kepada SI TIK dan juga dibuatkan berita acara sebagai bukti pengembalian yang sah. Namun, terkadang anggota Polresta tidak bertemu dengan anggota SI TIK di ruangan ketika ingin meminjam atau mengembalikan HT, sehingga proses peminjaman atau pengembalian tertunda. Hal ini menyebabkan tertundanya pekerjaan dari anggota karena menunggu sampai bertemu dengan anggota dari SI TIK.

Untuk barang milik Seksi TIK Polresta Cilacap yang keluar, masuk, diperbaiki, atau mengalami kerusakan, belum dilakukan pencatatan riwayat secara rinci untuk setiap barang. Selain itu, tidak ada pencatatan yang dilakukan saat pengecekan kondisi barang yang telah dipinjam. Kondisi ini membuat anggota kesulitan dalam mengontrol kondisi seluruh barang yang tercatat dalam data induk. Ada barang yang riwayatnya hanya dicatat seadanya, ada yang tidak dicatat sama sekali, atau bahkan diarsipkan tanpa dikumpulkan menjadi satu file. Akibatnya, saat terjadi peminjaman, barang yang seharusnya dipinjam ternyata mengalami kerusakan karena tidak ada pengecekan kondisi sebelumnya baik untuk barang yang dipinjam maupun yang tersimpan di ruangan.

Dari permasalahan diatas, akan dibangun sistem yang dapat membantu dalam penginputan data inventaris serta menyimpan riwayat setiap barang yang keluar, masuk, diperbaiki, dan mengalami kerusakan. Dengan dibuatnya sistem ini diharapkan dapat membantu seluruh anggota dalam pemantauan barang inventaris, pembuatan laporan, dan evaluasi barang yang diperlukan pada saat pengadaan barang.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan**

Tujuan dilakukan penelitian ini membuat sistem untuk memudahkan anggota SI TIK Polresta Cilacap dalam pengelolaan dan pemantauan data barang inventaris yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional SI TIK Polresta Cilacap.

### **1.2.2 Manfaat**

Dengan dibuatnya sistem ini, Adapun manfaat yang dapat didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah anggota dari SI TIK dalam melakukan pendataan barang inventaris milik Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi (SI TIK) Polresta Cilacap agar selalu *up to date*.
2. Memudahkan anggota dari SI TIK dalam pemantauan kondisi barang dan pengecekan riwayat barang milik Tekinfo dan Tekkom baik yang keluar, masuk, diperbaiki, dan mengalami kerusakan.
3. Membantu anggota SI TIK dalam pembuatan laporan yang digunakan sebagai dokumen lampiran pada kegiatan kegiatan audit.
4. Memudahkan anggota Polresta Cilacap ketika ingin melakukan peminjaman HT.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana membangun Sistem Informasi Inventaris Barang Seksi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (SI TIK) Polresta Cilacap?”.

## **1.4 Batasan Masalah**

Agar pembahasan lebih terarah dan tidak terlalu melebar, Adapun Batasan masalah yang dibuat sebagai berikut:

1. Sistem ini digunakan oleh anggota di Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi (SI TIK) Polresta Cilacap dan anggota dari Kepolisian Resor Kota Cilacap yang ingin meminjam *Handy Talkie* (HT).
2. Sistem ini digunakan anggota SI TIK untuk mengelola dan memantau data barang yang dimiliki SI TIK.

## 1.5 Metodologi

Metodologi pengumpulan data untuk melengkapi data penelitian yang dilakukan menggunakan:

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Melakukan wawancara dengan salah satu anggota dari Seksi TIK Polresta untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang akan digunakan untuk pembangunan sistem.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengunjungi ruang Seksi TIK Polresta Cilacap di Kantor Polresta Cilacap dengan tujuan mengetahui barang apa saja serta melihat data-data yang dibutuhkan saat pembangunan sistem.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data atau informasi yang terdapat dalam jurnal, buku-buku, artikel penelitian, dan referensi yang terdapat dalam internet yang berhubungan dengan topik penelitian yang dibuat oleh penulis.

### 1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem yang dilakukan penulis yaitu metode *Prototype*. Metode *Prototype* akan menghasilkan sistem sebagai perantara antara Developer dan User karena dapat memudahkan User dalam memilih sistem yang sesuai dari apa yang diharapkan. Pembuatan model software yang sederhana dengan penggambaran dasar yang digunakan untuk dijadikan rancangan merupakan pengertian dari *prototype* [1]. Adapun tahapan pada metode *Prototype*:

1. *Communication*

2. *Quick Plan*

3. *Modelling Quick Design*

4. *Construction of Prototype*

5. *Deployment Delivery & Feedback*

## 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini disusun berdasarkan bab-bab yang terdiri dari lima bab dan akan diperjelas pada sub bab. Secara keseluruhan, laporan ini disusun dalam sistematika sebagai berikut:

### 1. **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, Batasan masalah, dan metodologi yang berkaitan dengan Sistem Informasi Inventaris Barang Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi Polresta Cilacap.

### 2. **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang teori-teori dasar yang mendukung pengembangan Sistem Informasi Inventaris Barang Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi Polresta Cilacap.

### 3. **BAB III METODOLOGI DAN PEMODELAN SISTEM**

Pada bab ini menjelaskan detail dari perancangan sistem yang akan dibuat dimulai dari proses pembuatan alur seperti *use case*, *flowcart*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan Sistem Informasi Inventaris Barang Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi Polresta Cilacap.

### 4. **BAB IV PANDUAN PENGGUNAAN SISTEM**

Pada bab ini berisi tentang panduan dari penggunaan sistem yang telah dibangun secara lengkap dan ditampilkan secara tersendiri dari setiap level yang ada dalam sistem.

### 5. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang pembangunan Sistem Informasi Inventaris Barang Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi Polresta Cilacap serta terdapat saran dari penulis untuk pengembangan sistem yang lebih baik kedepannya.